

**LAPORAN AKUNTABILITAS
KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SORONG
TAHUN 2015**



POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SORONG
JL. BASUKI RAHMAT KM.11 KOTA SORONG
PAPUA BARAT

Telp/ Fax. (0951)324309

Email : poltekkes_sorong@yahoo.co.id

Website : www.poltekkessorong.ac.id

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	
.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Gambaran Poltekkes Kemenkes Sorong.....	1
C. Kedudukan Tugas dan Fungsi.....	6
D. Struktur Organisasi	7
E. Sistematika dan Ruang Lingkup Laporan.....	9
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KERJA	
A. Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Sorong tahun 2015	10
1. Pernyataan Visi.....	10
2. Pernyataan Misi	11
3. Tujuan Strategik	11
4. Sasaran dan Program 2015.....	11
B. Rencana Kinerja 2015	13
C. Penetapan Kinerja.....	14
1. Indikator Kinerja Utama	15
2. Indikator Kinerja Kegiatan Penunjang.....	16
D. Rencana Anggaran dan Kegiatan 2015	18
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Pengukuran Kinerja 2015.....	19
1. Capaian Kinerja Utama	20
2. Capaian Kinerja Kegiatan Penunjang	20
3. Realisasi Penyerapan Anggaran.....	25
B. Analisis terhadap Capaian Kinerja	26
BAB IV PENUTUP	34
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	:	Surat Keputusan Pendirian Program Studi di Lingkungan Politeknik Kesehatan Sorong..... Kemenkes	2
Tabel 2	:	Program Studi yang telah di Akreditasi pada Tahun 2010 – 2011.....	3
Tabel 3	:	Program Studi yang belum di Akreditasi.....	3
Tabel 4	:	Jumlah Mahasiswa Semester Genap Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Sorong pada Tahun Ajaran 2014/2015.....	3
Tabel 5	:	Jumlah Mahasiswa Semester Ganjil Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Sorong pada Tahun Ajaran 2015/2016.....	4
Tabel 6	:	Jumlah Mahasiswa Semester Genap Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Sorong pada Tahun Ajaran 2014/2015.....	4
Tabel 7	:	Jumlah Mahasiswa Semester Ganjil Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Sorong pada Tahun Ajaran 2015/2016.....	5
Tabel 8	:	Jumlah Mahasiswa Semester Genap Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Sorong pada Tahun Ajaran 2014/2015.....	5
Tabel 9	:	Jumlah Mahasiswa Semester Ganjil Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Sorong pada Tahun Ajaran 2015/2016.....	5
Tabel 10	:	Tenaga Pendidik Berdasarkan Jurusan di Poltekkes Kemenkes Sorong sampai dengan Desember 2015.....	6
Tabel 11	:	Tabel Ratio Dosen Tetap dengan Jumlah Mahasiswa pada di Poltekkes Kemenkes Sorong Prodi Tahun 2014/2015.....	6
Tabel 12	:	Rencana Kinerja Poltekkes Kemenkes Sorong tahun 2015.....	14
Tabel 13	:	Indikator Kinerja Utama (IKU) Poltekkes Kemenkes Sorong tahun 2015.....	15
Tabel 14	:	Indikator Kinerja Kegiatan Penunjang (IKP)	16

			Pertama.....			
Tabel 15	:	Indikator Kinerja Kegiatan Penunjang (IKP)	Kedua.....			16
Tabel 16	:	Indikator Kinerja Kegiatan Penunjang (IKP)	Ketiga.....			17
Tabel 17	:	Indikator Kinerja Kegiatan Penunjang (IKP)	Keempat.....			17
Tabel 18	:	Indikator Kinerja Kegiatan Penunjang (IKP)	Kelima.....			18
Tabel 19	:	Rencana Kegiatan dan Anggaran pada Politekkes Kemenkes Sorong Tahun 2015.....	Anggaran			18
Tabel 20	:	Capaian Sasaran Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Utama pada Poltekkes Kemenkes Sorong tahun 2015.....				20
Tabel 21	:	Capaian Sasaran Indikator Kinerja Kegiatan Penunjang Pertama pada Poltekkes Kemenkes Sorong tahun 2015.....				21
Tabel 22	:	Capaian Sasaran Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan Penunjang Kedua pada Poltekkes Kemenkes Sorong tahun 2015.....				22
Tabel 23	:	Capaian Sasaran Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan Penunjang Ketiga pada Poltekkes Kemenkes Sorong tahun 2015.....				22
Tabel 24	:	Capaian Sasaran Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan Penunjang Keempat pada Poltekkes Kemenkes Sorong tahun 2015.....				23
Tabel 25	:	Capaian Sasaran Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan Penunjang Kelima pada Poltekkes Kemenkes Sorong tahun 2015.....				24
Tabel 26	:	Penyerapan Anggaran Politeknik Kesehatan Sorong Tahun Anggaran 2015.				25

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Politeknik Kesehatan Kemenkes Sorong ini disusun sebagai pertanggungjawaban kinerja pada tahun 2015. Hal ini sejalan dengan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) dimana pimpinan Kementerian/Lembaga Pemerintah Non Kementerian, Pemerintah Daerah, Satuan Kerja atau Unit Kerja didalamnya, diminta untuk membuat laporan akuntabilitas kinerja secara berjenjang serta berkala untuk disampaikan kepada pimpinan yang lebih tinggi.

Politeknik Kesehatan Kemenkes Sorong merupakan Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kesehatan dibawah pembinaan Badan PPSDMK, yang baru terbentuk menjadi Satuan Kerja mandiri pada tahun 2012 melalui Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor : 1988/Menkes/PER/IX/2011. Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) tahun 2015 disusun dengan mengacu pada Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Poltekkes Kemenkes Sorong 2015 – 2019, sekaligus merupakan tahun pertama dari periode RPJMN ke III Kementerian Kesehatan tahun 2015-2019.

Sesuai dengan Rencana Strategis Kementerian Kesehatan RI tahun 2015 – 2019, maka Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Poltekkes Kemenkes Sorong tahun 2015 merupakan LAKIP untuk menyajikan perbandingan antara Capaian Kinerja (*performance results*) dengan Rencana Kinerja (*Performance plan*) dan informasi akuntabilitas kerja tahun 2014.

Tujuan penyusunan LAKIP ini adalah : (1) untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan atau kegagalan capaian pelaksanaan program dan kegiatan, (2) sebagai bahan evaluasi terhadap capaian sasaran strategis yang direncanakan pada Rencana Kinerja Tahunan, (3) sebagai laporan pertanggungjawaban kinerja kepada Pimpinan dalam rangka pengambilan keputusan, (4) para pemangku kepentingan (Badan PPSDM Kesehatan, Civitas Akademika dan masyarakat). Kedua, merupakan sumber informasi perbaikan dan peningkatan kinerja secara berkelanjutan. Melalui gambaran ini dapat memberikan penjelasan bahwa informasi yang tertuang dalam LAKIP ini harus dapat memenuhi kebutuhan Stakeholders internal maupun eksternal.

Politeknik Kesehatan Kemenkes Sorong sebagai Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kesehatan dibawah pengawasan dan bimbingan Badan PPSDM Kesehatan secara bersama

mendukung dan ikut serta dalam mewujudkan visi dan misi Pemerintah dibidang Kesehatan khususnya dalam penyediaan sumberdaya kesehatan (tenaga kesehatan).

Untuk mengukur pencapaian Visi, Misi, Kebijakan Pokok tersebut Renstra melalui IKK (Indikator Kinerja Kunci) dengan targetnya masing-masing setiap tahun dapat di ukur dimana yang menjadi sentra pengukuran hasil kinerja berpedoman alat ukur keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuan dan/atau sasaran atau kegiatan utama yang dapat digunakan sebagai fokus perbaikan kinerja di masa depan adalah Indikator Kinerja Utama. maka telah ditetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) atau *Key performance indicators (KPI)* yang di jabarkan berdasarkan tugas utama dari Perguruan Tinggi yaitu : Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat maka IKU Poltekkes Kemenkes Sorong sebagai berikut :

1. Persentase lulusan tepat waktu (D1) dengan target capaian 85%.
2. Persentase lulusan dengan IPK $\geq 2,75$ (D1) dengan target capaian 95%.
3. Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan (D1), dengan target capaian 85%.
4. Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan oleh dosen selama setahun (D2), dengan target capaian 15 kegiatan.
5. Jumlah publikasi karya ilmiah pada jurnal terakreditasi per tahun (D2), dengan target capaian 7 kegiatan.
6. Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan selama setahun (D3), dengan target capaian 8 kegiatan.

Indikator Kinerja Utama beserta target capaiannya merupakan tujuan yang hendak dicapai dalam Rencana Kinerja Tahunan 2015. Hasil capaian terhadap sasaran strategis berdasarkan IKU dan IKP dituangkan dalam LAKIP Politeknik Kesehatan Kemenkes Sorong 2015. Kegiatan yang merupakan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis dan kegiatan lainnya sesuai dengan penetapan kinerja, hasil pengukuran kinerja dan pengukuran pencapaian sasaran adalah sebagai berikut :

1. Capaian terhadap persentase lulusan tepat waktu (D1) yang di target capaian 85% terealisasi 100% .
2. Persentase lulusan dengan IPK $\geq 2,75$ (D1) yang ditargetkan 95% terealisasi 76%.
3. Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan (D1), dengan target capaian 85% terealisasi 76,5%.

4. Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan oleh dosen selama setahun (D2), dengan target capaian 15 kegiatan terealisasi 9 kegiatan (60%).
5. Jumlah publikasi karya ilmiah pada jurnal terakreditasi per tahun (D2), dengan target capaian 7 kegiatan terealisasi 9 kegiatan (129%).
6. Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan selama setahun (D3), dengan target capaian 8 kegiatan, terealisasi 7 kegiatan (87,5%).

Berdasarkan hasil capaian tersebut diatas, maka disimpulkan bahwa secara umum pencapaian kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Sorong 2015, termasuk dalam katagori berhasil yaitu pencapaian kinerja rata rata 88,2 %, dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 13.521.310.198,- dari total pagu anggaran sebesar : Rp 15.513.346.000,- atau realisasi penyerapan sebesar 87,20%. Capaian kinerja tersebut telah dievaluasi guna mendapatkan umpan balik guna perbaikan kinerja serta memberikan pelajaran untuk meningkatkan kinerja di masa-masa mendatang. Oleh sebab itu, sesuai hasil analisis atas capaian kinerja 2015 dirumuskan beberapa langkah penting sebagai strategi pemecahan masalah yang akan dijadikan masukan atau sebagai bahan pertimbangan untuk merumuskan perencanaan tahun yang akan datang yaitu :

1. Mengoptimalkan efisiensi dan efektifitas pemanfaatan sumber-sumber daya dan dana melalui berbagai program dan kegiatan yang berorientasi pada output sehingga tujuan dan sasaran dapat tercapai.
2. Penetapan tujuan dan sasaran sesuai dengan Rencana strategis Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
3. Perlu langkah untuk melaksanakan reformasi birokrasi dalam lingkungan organisasi.
4. Koordinasi yang intensif dengan Jurusan dan Program Studi serta unit-unit yang berada dalam lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Sorong maupun pihak-pihak terkait

Diharapkan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Politeknik Kesehatan Kemenkes Sorong 2015 ini dapat dipergunakan sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan program/kegiatan dan anggaran serta dapat dievaluasi guna mendapatkan umpan balik untuk meningkatkan kinerja di masa mendatang.

Sorong, Maret 2016
Direktur,

ARIANI PONGO.
NIP 196601011985032005

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, atas Rahmat dan Karunia-NYA sehingga kami dapat menyelesaikan laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Poltekkes Kemenkes Sorong tahun 2015.

Politeknik Kesehatan Kemenkes Sorong sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kesehatan dibawah PPSDMK merupakan Instansi Pemerintah yang bertujuan untuk menghasilkan Sumber Daya Manusia Kesehatan yang unggul dan profesional dibidang keperawatan, kebidanan dan gizi.

Sebagai instansi Pemerintah, Politeknik Kesehatan Kemenkes Sorong berkewajiban untuk membuat Laporan Akuntabilitas Kinerja. Pada hakikatnya laporan ini merupakan perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijakan dan program yang dipercayakan kepada setiap perangkat organisasi pemerintah berdasarkan suatu sistem akuntabilitas yang memadai.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) diharapkan selain dapat digunakan sebagai masukan bagi pengelolaan dan penataan kinerja Poltekkes Kemenkes Sorong juga dapat dimanfaatkan untuk perbaikan dan perencanaan di masa yang akan datang serta dapat dijadikan pedoman atau acuan bagi pejabat struktural maupun Dosen dan staf di lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Sorong dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya.

Format laporan ini mengacu pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 tahun 2010 Tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja Dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Tersusunnya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) ini merupakan hasil kerja semua pihak yang turut serta memberikan bimbingan dan masukan sehingga penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Poltekkes Kemenkes Sorong ini dapat diselesaikan sesuai dengan target yang ditetapkan.

Akhirnya, semoga laporan ini dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Kami sangat menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh sebab itu segala kritik dan masukan yang baik demi penyempurnaannya, selalu diterima dengan baik. Demikian laporan kami, atas perhatian dan kerja sama bapak/ibu, kami ucapkan terima kasih.

Sorong, Maret 2016
Direktur,

ARIANI PONGOH
NIP 195003051975071001

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Terwujudnya tata pemerintahan yang baik (*good governance*) merupakan harapan semua pihak, langkah untuk mewujudkan hal tersebut telah dituangkan dalam berbagai peraturan perundang-undangan yang diantaranya adalah Inpres Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Inpres Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan pemberantasan korupsi. Dari beberapa peraturan tersebut diatas bahwa setiap Instansi Pemerintah diwajibkan mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Sistem AKIP), tujuannya mengimplementasi-kan Sistem AKIP tersebut adalah untuk mendorong terciptanya Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sebagai salah satu prasarat untuk terciptanya pemerintahan yang baik.

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada dasarnya merupakan suatu sistem manajemen yang berorientasi pada hasil yang dapat dijadikan sebagai salah satu instrumen untuk mewujudkan instansi pemerintah yang akuntabel sehingga dapat beroperasi secara efisien, efektif, transparan dan responsive terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungan. Dengan menerapkan sistem AKIP setiap instansi pemerintah akan dituangkan dalam Rencana Strategis, Rencana Kerja Tahunan, Penetapan Kinerja, serta laporan Pertanggungjawaban Kinerja.

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Poltekkes Sorong merupakan perwujudan dan kewajiban untuk mempertanggung- jawabkan kinerja berdasarkan visi dan misi yang dituangkan dalam tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja Tahun 2015 dan sebagai koreksi untuk perbaikan kinerja perencanaan Poltekkes Sorong pada tahun berikutnya.

B. Gambaran Umum Politeknik Kesehatan Kemenkes Sorong

1. Kelembagaan

Lembaga Kepemilikan	: Kementerian Kesehatan RI
No. Kode Institusi	: 637619 / 405038
Nama Institusi	: Politeknik Kesehatan Kemenkes Sorong
Alamat	: Jl. Basuki Rahmat Km.11 Sorong – Papua Barat
Telpon dan Fax	: (0951) 324309, Fax (0951) 324309
Website	: www.poltekkes-sorong.ac.id

Email : poltekkes_sorong@yahoo.co.id

No. SK Pendirian : 1988/Menkes/PER/IX/2011

Tabel 1
Surat Keputusan Pendirian Program Studi di lingkungan
Poltekkes Kemenkes Sorong

	Nama Program Studi	Nomor SK Pendirian	Tanggal SK
1.	D-III Keperawatan Sorong	OT.01.01.1.4.2.04162.I	20 September 2007
2.	D-III Keperawatan Manokwari	HK.00.06.1.4.2.01404	11 April 2005
3.	D-III Keperawatan Fakfak	HK.03.05/1.2/04527/2011	01 Agustus 21011
4.	D-IV Keperawatan Sorong	HK.03.05/1/11/4/00298.2/2011	14 Februari 2011
5.	D-III Kebidanan Sorong	OT.01.01.1.4.2.04162.I	20 September 2007
6.	D-III Kebidanan Manokwari	HK.03.05/1/11/4/1620.2/2010	17 Maret 2010
7.	D-IV Kebidanan Sorong		
8.	D-III Gizi Sorong	OT.01.01.1.4.2.04162.I	20 September 2007

Perkembangan Poltekkes Kemenkes Sorong tidak lepas dari pengaruh faktor-faktor eksternal, terutama regulasi pemerintah dan kondisi masyarakat Indonesia secara umum. Isu-isu eksternal yang menjadi perhatian seluruh Perguruan Tinggi tenaga kesehatan , termasuk Poltekkes Kemenkes Sorong, dalam lima tahun terakhir adalah isu-isu otonomi, akuntabilitas publik dan akreditasi, disamping isu-isu globalisasi dan kecepatan arus informasi.

Poltekkes Kemenkes Sorong adalah sebagai lembaga penyelenggara pendidikan profesional tenaga kesehatan yang dibentuk berdasarkan keputusan Menteri Kesehatan nomor 1988/MENKES/PER/IX/2011, tanggal 27 September 2011. Penggabungan beberapa Prodi menjadi Politeknik Kesehatan merupakan salah satu upaya pengembangan sumber daya tenaga kesehatan yang harus pula disesuaikan dengan adanya perubahan kebijakan dan perangkat ketentuan penyelenggaraan pendidikan Tenaga Kesehatan. Pada saat ini Politeknik Kesehatan Depkes Sorong memiliki 2 Program Studi Diploma IV, yaitu :

1. Prodi D-IV Keperawatan Sorong
2. Prodi D IV Kebidanan Sorong

Serta 6 Program Studi Diploma III, yaitu :

1. D-III Keperawatan Sorong,
2. D-III Keperawatan Manokwari,
3. D-III Keperawatan Fakfak
4. D-III Kebidanan Sorong
5. D-III Kebidanan Manokwari
6. D-III Gizi Sorong,

Dari 6 Prodi Diploma III yang ada, terdapat 3 Prodi yang berada di luar domisili yaitu :

1. Prodi D-III Keperawatan dan Kebidanan di Kabupaten Manokwari
2. Prodi D-III Keperawatan di Kabupaten Fakfak Provinsi Papua Barat

Politeknik Kesehatan Kemenkes Sorong dalam komitmen untuk meningkatkan mutu lulusan telah melaksanakan akreditasi internal oleh Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan Badan PPSDM Kesehatan dan datanya dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 2
Program Studi Yang Telah di Akreditasi Pada Tahun 2010-2011

N o.	Program Studi	Nil ai	Stra ta	No SK Puskidnakes	Tangg al
1.	D-III Keperawatan Sorong	78.30	B	HK.06.01/III/3/02607/2010	23-12-2010
2.	D-III Keperawatan Manokwari	70,79	C	HK.06.01/III/3/02052/2011	08 -11-2011
3.	D-IV Keperawatan Sorong	76.51	B	HK.06.01/III/3/01126/2011	20.06.2011
4.	D-III Kebidanan Sorong	76,51	B	HK.06.01/III/3/01126/2011	20-06-2011
5.	D-III Gizi Sorong	74.11	B	HK.06.01/III/3/01124/2011	20.06-2011

Tabel 3.
Program Studi Yang Belum di Akreditasi

N o.	Program Studi	Loka si	Rencana Akreditasi	Keteranga n
1.	D-IV Kebidanan Sorong	Sorong	Tahun 2015	Kampus Sorong
2.	D-III Kebidanan Manokwari	Manokwari	Tahun 2015	Kampus Manokwari
4.	D-III Keperawatan Fakfak	Fakfak	Tahun 2015	Kampus Fakfak

2. Jumlah Mahasiswa

Saat ini jumlah mahasiswa yang aktif pada Polteknik Kesehatan Kemenkes Sorong berjumlah 1.418 orang, dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 4
**Jumlah Mahasiswa Semester Genap Jurusan Keperawatan
 Poltekkes Kemenkes Sorong Tahun 2014/2015**

No.	PROGRAM STUDI	Smt II	Smt IV	Smt VI	Jumlah
1.	D-III Keperawatan Sorong	100	89	101	290
2.	D-III Keperawatan Manokwari	85	102	46	233
3.	D-III Keperawatan Fakfak	91	90	91	272
4.	D- IV Keperawatan Sorong	61	54	-	115
	Jumlah	337	335	238	910

Data mahasiswa Jurusan Keperawatan semester genap tahun ajaran 2013/2014 terlihat pada tabel 5.

Tabel 5.
**Jumlah Mahasiswa Semester Ganjil Jurusan Keperawatan
 Poltekkes Kemenkes Sorong Tahun 2015/2016**

No.	PROGRAM STUDI	Smt I	Smt III	Smt V	Jumlah
1.	D-III Keperawatan Sorong	119	103	90	312
2.	D-III Keperawatan Manokwari	123	71	94	288
3.	D-III Keperawatan Fakfak	95	65	85	245
4.	D- IV Keperawatan Sorong	61	60	52	173
	Jumlah	398	299	321	1018

Data mahasiswa Jurusan Kebidanan semester ganjil tahun Ajaran 2014/2015 terlihat pada tabel 6 berikut ini :

Tabel 6.
**Jumlah Mahasiswa Semester Genap Jurusan Kebidanan
 Poltekkes Kemenkes Sorong Tahun 2014/2015**

No.	PROGRAM STUDI	Smt I	Smt III	Smt V	Jumlah
1.	D-III Kebidanan Sorong	82	81	106	269
2.	D-III Kebidanan Manokwari	59	91	53	203
3.	D IV Kebidanan Sorong	65	42	-	107
	Jumlah	206	214	159	579

Data mahasiswa Jurusan Kebidanan semester genap tahun Ajaran 2014/2015 terlihat pada tabel 7 berikut ini :

Tabel 7.
**Jumlah Mahasiswa Semester Ganjil Jurusan Kebidanan
 Poltekkes Kemenkes Sorong Tahun 2015/2016**

No.	PROGRAM STUDI	Smt I	Smt III	Smt V	Jumlah
1.	D-III Kebidanan Sorong	74	79	79	232
2.	D-III Kebidanan Manokwari	71	58	88	217
3.	D IV Kebidanan Sorong	53	63	41	157
	Jumlah	198	200	208	606

Data mahasiswa Jurusan Gizi pada genap tahun Ajaran 2014/2015 terlihat pada tabel 8 berikut ini :

Tabel 8
**Jumlah Mahasiswa Semester Genap Jurusan Gizi
 Poltekkes Kemenkes Sorong Tahun 2014/2015**

No.	PROGRAM STUDI	Semester II	Semester IV	Semester VI	Jumlah
1.	D-III Gizi Sorong	25	10	26	61
	Jumlah	25	10	26	61

Data mahasiswa Jurusan Gizi pada genap tahun Ajaran 2014/2015 terlihat pada tabel 9 berikut ini :

Tabel 9
**Jumlah Mahasiswa Semester Ganjil Jurusan Gizi
 Poltekkes Kemenkes Sorong Tahun 2015/2016**

No.	PROGRAM STUDI	Semester II	Semester IV	Semester VI	Jumlah
1.	D-III Gizi Sorong	33	24	8	65

	Jumlah	33	24	8	65
--	---------------	-----------	-----------	----------	-----------

3. Jumlah Tenaga Pendidik

Politeknik Kesehatan Kemenkes Sorong memiliki Dosen Tetap sebanyak 44 orang dan Dosen Tidak Tetap. Data tenaga pendidik menurut Jurusan, dapat dilihat pada tabel 10

Tabel 10
**Tenaga Pendidik Berdasarkan Jurusan di Poltekkes Kemenkes Sorong
 Sampai Dengan Desember 2015**

NO.	JURUSAN	STRATA PENDIDIKAN				JMLH
		D III	S1/DIV	S2	S3	
1.	Dosen Keperawatan	2	10	23	0	35
2.	Dosen Kebidanan	0	6	9	0	15
3.	Dosen Gizi	0	8	2	0	10
TOTAL		2	24	34	0	60

4. Ratio Dosen dan Mahasiswa pada masing-masing Program Studi

Tabel 11
**Tabel Rasio Jumlah Dosen Tetap dan Jumlah Mahasiswa
 pada Prodi Tahun 2014/2015**

NO.	JURUSAN/ PRODI	RASIO
1.	D-III Keperawatan Sorong	1 : 14
2.	D-III Keperawatan Manokwari	1 : 20
3.	D-III Keperawatan Fakfak	1 : 24
4.	D-IV Keperawatan Sorong	1 : 17
5.	D-III Kebidanan Sorong	1 : 40
6.	D-III Kebidanan Manokwari	1 : 19
7.	D-IV Kebidanan Sorong	1 : 18
8.	D-III Gizi Sorong	1 : 20

Rata-rata ratio dosen dan mahasiswa pada 8 Prodi adalah : 1 : 21,5

C. KEDUDUKAN, TUGAS DAN FUNGSI

1. Kedudukan

Politeknik Kesehatan Kemenkes Sorong adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan, yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (PPSDM K), dan dipimpin oleh seorang Direktur.

Direktur Poltekkes Kemenkes dalam melaksanakan tugasnya secara Struktural dibina oleh Sekretaris Badan PPSDM Kesehatan dan secara teknis dan fungsional dibina oleh Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan.

2. Tugas

Poltekkes mempunyai tugas melaksanakan pendidikan profesional dalam program Diploma I, Diploma II, Diploma III dan/atau Program Diploma IV sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Fungsi

Poltekkes Kemenkes mempunyai fungsi :

- a. Melaksanakan pengembangan pendidikan dalam menghasilkan tenaga kesehatan dengan keahlian khusus.
- b. Melaksanakan penelitian di bidang pendidikan dan kesehatan
- c. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang yang menjadi tugas dan tanggungjawab
- d. Melaksanakan pembinaan civitas akademika dalam hubungannya dengan lingkungan
- e. Melaksanakan kegiatan pelayanan administratif.

D. STRUKTUR ORGANISASI

Struktur organisasi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Sorong mengacu pada Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.HK.02.03/1.2/08810/2013 tentang Petunjuk Teknis Organisasi dan Tatalaksana Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan.



Sedangkan personil organisasi didasarkan pada :

1. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: HK.02.02/II/393/2015, tanggal 27 April 2015, tentang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian dalam dan dari Jabatan Direktur Politeknik Kesehatan di Lingkungan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
2. Keputusan Direktur Politeknik Kesehatan Sorong Nomor: KP.04.04/01.02/745/2013 tanggal 29 Agustus 2013 tentang Pengangkatan Jabatan Pembantu Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Sorong Periode 2013 – 2015.
3. Surat Keputusan Direktur Politeknik Kesehatan Sorong No:HK.03.06/01.02/695/2015, tentang Pengangkatan Jabatan Ketua-Ketua Jurusan dan Program Studi pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Sorong.
4. Surat Keputusan Direktur Politeknik Kesehatan Sorong No:HK.00.06.3/1.01/53/ 2015, tentang Pengangkatan Jabatan Ketua-Ketua Program Studi pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Sorong.
5. Surat Keputusan Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Sorong No.HK.00.06/1.02/053/2015, tentang Pengangkatan Jabatan Kepala–Kepala Unit di Lingkungan Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Sorong.

Susunan Organisasi Politeknik Kesehatan Sorong tahun 2015 terdiri dari :

- a. Direktur : Ariani Pongoh, S.ST, M.Kes.
- b. Pembantu Direkur I : Maria Loihala, S.ST, M.Kes
- c. Pembantu Direktur II : Butet Agustarika, S.Kp, M.Kep. (plt)

- d. Pembantu Direktur III: Simon L. Momot, S.ST, MPH..
- e. Kasubbag ADAK : Ester Tabarema, S.Sos.
- f. Kasubbag ADUM : Yehud Maryen, SKM.
- g. Ketua Jurusan Keperawatan : Otto Lopulalan, S.ST, M.Kes.
 - 1) Ketua Program Studi D-III Kep Sorong : Oktopina Mobalen, S.Kp, M.Kep.
 - 2) Ketua Program Studi D-IV Kep Sorong : I Wayan Badra, S.Sos, M.Kes.
 - 3) Ketua Prodi D-III Kep Manokwari : Ivonne Fabanyo, S.Kep,M.Kep.
 - 4) Ketua Prodi D-III Kep. Fakfak : Stenly Piere, S.Kp, M.Kes.
- h. Ketua Jurusan Kebidanan : Maria Watimena, S.ST, M.Kes.
 - 1) Ketua Prodi D-III Kebid. Sorong : Zainab Ismail, S.ST, M.Kes.
 - 2) Ketua Prodi D-IV Kebid. Sorong : Sunaeni, S.ST, M.Kes.
 - 3) Ketua Prodi D-III Kebid.Manokwari : Yuni Shuby, S.ST.M.Kes.
- i. Ketua Jurusan / Program Studi D-III Gizi : Radeny Ramdany, M.Kes.
- j. Kepala Unit Penjaminan Mutu : Yowel Kambu, S.Kep,M.Kep.
- k. Kepala Unit Penelitian & Pengabdian Masyarakat : Soeparno, S.Kp, M.Kes.
- l. Kepala Unit Perpustakaan : Hober Akhyari, S.AN.

E. SISTIMATIKA DAN RUANG LINGKUP LAPORAN

Laporan ini disusun dengan sistimatika berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor: 29 Tahun 2010 sebagai berikut :

1. Executive summary (Ikhtisar Eksekutif)

2. Bab I Pendahuluan

Dalam bab ini diuraikan mengenai gambaran umum organisasi yang melaporkan dan sekilas pengantar lainnya.

3. Bab II Perencanaan dan Perjanjian Kinerja

Dalam bab ini diikhtisarkan beberapa hal penting dalam perencanaan dan perjanjian kinerja (dokumen penetapan kinerja).

4. Bab III Akuntabilitas Kinerja

Dalam bab ini diuraikan pencapaian sasaran-sasaran organisasi pelapor, dengan pengungkapan dan penyajian dari hasil pengukuran kinerja.

5. Bab IV Penutup

Bab II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. Rencana Strategik Poltekkes Kemenkes Sorong Tahun 2015

Rencana strategis Politeknik Kesehatan Kemenkes Sorong merupakan turunan dari arah kebijakan dan strategi nasional yang tersirat dalam peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor : HK.02.02/MENKES/52/2015 tanggal 6 Februari 2015 tentang Rencana Strategi Kementerian Kesehatan RI tahun 2015 – 2019.

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004, tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN) mengamanatkan bahwa setiap Kementerian perlu menyusun Rencana Strategis (Renstra) yang mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN). Dengan telah ditetapkannya RPJMN 2015-2019 Penetapan Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Poltekkes Kemenkes Sorong yang dipersamakan dengan Rencana Strategi disusun untuk tahun 2015 - 2019.

Perumusan RAK ini merupakan penjabaran dari Rencana Aksi Program Badan PPSDMK sebagai eselon I yang mengkoordinir kegiatan Unit Pelaksana Teknis dibawah pengawasannya. Penyusunan RAK juga dilaksanakan sebagai pengembangan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi dan sumber daya pendukungnya dalam rangka mewujudkan akuntabilitas kinerja Poltekkes Kemenkes Sorong.

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Poltekkes Kemenkes Sorong 2015 disusun sebagai bahan pertanggungjawaban terhadap kinerja yang telah di rencanakan pada Rencana Kinerja Tahunan (RKT) tahun 2015.

1. Pernyataan Visi :

Visi Kementerian Kesehatan menyebutkan bahwa : Masyarakat yang Sehat, Mandiri dan Berkeadilan. Dalam rangka mencapai visi tersebut, salah satu visi yang mendukungnya adalah menjamin keterdiaan dan pemerataan Sumbar Daya Manusia Kesehatan. Sebagai Unit Pelaksana Teknis Badan PPSDMK, Poltekkes Kemenkes Sorong yang menyiapkan SDM Kesehatan maka visi Poltekkes Kemenkes Sorong adalah :

,” Menjadikan Politeknik Kesehatan Kemenkes Sorong setara dengan Politeknik Kesehatan Kemenkes yang ada di Indonesia Tengah dan Barat serta berkomitmen untuk menghasilkan lulusan berkualitas yang berkarakter dan berbudaya”.

2. Pernyataan Misi

- a. Melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi secara terintegrasi, meliputi kegiatan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat secara profesional.
- b. Melaksanakan Tatakelola administrasi dan SDM yang baik, akuntabel, transparan dan terukur.
- c. Mempertahankan dan meningkatkan jejaring kemitraan dengan instansi lain dalam rangka optimalisasi fungsi Politeknik Kesehatan Kemenkes Sorong.

3. Tujuan Strategik Institusi

Dalam rangka mewujudkan salah satu dari 9 agenda prioritas yang dikenal dengan Nawa Cita yang ingin diwujudkan oleh Kabinet Kerja yaitu Mewujudkan Kualitas Hidup Manusia Indonesia yang tinggi, maju dan sejahtera, maka Kementerian Kesehatan menetapkan 12 sasaran strategis yang ingin dicapai dalam Renstra Kementerian Kesehatan 2015 - 2019. Salah satu sasaran strategis yang berhubungan dengan tugas pokok dan fungsi Politeknik Kesehatan sebagai Institusi Pendidikan Tenaga Kesehatan adalah Meningkatnya Jumlah, Jenis, Kualitas dan Pemerataan Tenaga Kesehatan.

Sejalan dengan hal tersebut serta sebagai penjabaran dari visi dan misi Poltekkes Kemenkes Sorong, maka tujuan institusi tersusun sebagai berikut :

- a. Meningkatkan kualitas lulusan tenaga kesehatan.
- b. Meningkatkan Profesionalisme dan Produktivitas Tenaga Pendidik serta Kependidikan.
- c. Meningkatkan mutu penyelenggaraan program pendidikan
- d. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana/prasarana penunjang program pendidikan
- e. Meningkatkan manajemen pengelolaan keuangan yang efisien, transparan, dan akuntabel.
- f. Meningkatkan kerja sama lintas sektor dan program, organisasi profesi, dalam menunjang penyelenggaraan program pendidikan

4. Sasaran Kinerja dan Program Tahun 2015

Salah satu sasaran yang disebutkan dalam Renstra Kementerian Kesehatan yaitu :
," Meningkatnya Jumlah, Jenis, Kualitas dan Pemerataan Tenaga Kesehatan. Sejalan dengan

itu, maka ditetapkan sasaran strategis pada RAK 2015 - 2019 serta RKT 2015 Politeknik Kesehatan Kemenkes Sorong dengan uraian sebagai berikut :

Tujuan 1 : Meningkatkan kualitas lulusan tenaga kesehatan

No.	Sasaran Strategis	Program
1.	Meningkatnya mutu program pendidikan dan pengajaran	Peningkatan kualitas pelaksanaan seleksi calon mahasiswa baru
		Penerapan kurikulum berbasis kompetensi
		Peningkatan Kualitas PBM
		Pengembangan metode pembelajaran
		Peningkatan kualitas dan kuantitas koleksi buku/jurnal ilmiah

No.	Sasaran Strategis	Program
2.	Meningkatnya mutu program pendidikan dan pengajaran	Peningkatan kerja sama kemitraan dengan sektor lain/institusi terkait
		Peningkatan jumlah penerima beasiswa mahasiswa berprestasi dan dari keluarga tidak mampu
		Peningkatan jumlah kegiatan revidi kurikulum yang dilakukan
		Peningkatan penyerapan lulusan di pasar kerja dengan masa tunggu < 6 bulan

Tujuan 2 : Meningkatkan mutu penyelenggaraan program pendidikan.

No.	Sasaran Strategis	Program
3.	Meningkatnya mutu program pendidikan dan pengajaran	Penilaian akreditasi oleh Kemenkes (Surveillance)
		Penilaian Akreditasi oleh BAN-PT/LAM-PT Kes

Tujuan 3 : Meningkatkan Profesionalisme dan Produktivitas tenaga dosen.

No.	Sasaran Strategis	Program
4.	Meningkatnya jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen	Penyelenggaraan penelitian terapan yang dilakukan oleh Dosen
5.	Publikasi Karya Ilmiah	Ketersediaan artikel publikasi hasil penelitian
		Ketersediaan bahan ajar

6.	Meningkatnya jumlah kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat	Terselenggaranya Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat
----	---	--

Tujuan 4 : Meningkatkan kerja sama lintas sektor dan program, organisasi profesi/sector lain dalam menunjang penyelenggaraan program pendidikan

No.	Sasaran Strategis	Program
1.	Meningkatnya kerja sama dengan institusi atau sektor lain baik lokal, nasional maupun internasional	Peningkatan kerja sama kemitraan dengan institusi/sector terkait
2.	Meningkatnya jumlah mahasiswa penerima beasiswa berprestasi dan Gakin	Peningkatan jumlah sponsor beasiswa berprestasi dan Gakin
3.	Meningkatnya kegiatan reviu kurikulum dengan user/stakeholder	Peningkatan jumlah kegiatan reviu kurikulum yang dilakukan
4.	Meningkatnya penyerapan lulusan di pasar kerja	Peningkatan penyerapan lulusan di pasar kerja dengan masa tunggu < 6 bulan

Tujuan 5 : Peningkatan kualitas dan kuantitas Sumber Daya Manusia, Sarana/Prasarana Penunjang Program Pendidikan.

No.	Sasaran Strategis	Program
1.	Meningkatnya kualitas dan kuantitas tenaga pendidik dan kependidikan melalui kegiatan pendidikan dan latihan	Pendidikan dan pelatihan bagi tenaga pendidik (dosen dan instruktur)
		Pendidikan lanjut (Tugas Belajar) bagi tenaga pendidik.
		Penyelenggaraan Sertifikasi dosen
2.	Meningkatnya kualitas dan kuantitas tenaga kependidikan melalui kegiatan pendidikan dan latihan	Pendidikan dan pelatihan bagi tenaga kependidikan
3.	Meningkatnya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana institusi	Peningkatan sarana dan prasarana penunjang pendidikan
4.	Meningkatnya Sistem Informasi dan Komunikasi	Peningkatan sarana dan prasarana penunjang Informasi dan komunikasi

Tujuan 6 : Peningkatan manajemen pengelolaan keuangan yang efisien, transparan dan akuntabel.

No.	Sasaran Strategis	Program
1.	Pengelolaan Keuangan yang transparan dan akuntabel	Pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel
		Peningkatan system pengawasan keuangan

B. Rencana Kinerja Poltekkes Kemenkes Sorong Tahun 2015

Dalam upaya mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebagaimana yang telah tercantum dalam RENSTRA Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019 telah ditetapkan Indikator Kinerja Utama pada, Poltekkes Kemenkes Sorong yang diambil dari Tri Dharma Perguruan Tinggi dan disesuaikan dengan tujuan Poltekkes Kemenkes Sorong yaitu sebagai Pendidikan Tinggi Kesehatan yang Mandiri dan Inovatif dalam menghasilkan Tenaga Kesehatan yang Profesional dan Bermartabat. Indikator Kinerja Utama dan cara penghitungannya dapat dijelaskan pada Tabel 12 sebagai berikut :

Tabel 12
Rencana Kinerja Poltekkes Kemenkes Sorong Tahun 2015

No.	Tri Dharma Perguruan Tinggi	Indikator Kinerja Utama	Definisi Operasional	Cara Pengukuran
1.	Pendidikan dan Pengajaran	1. Jumlah lulusan tepat waktu	Persentase lulusan yang diwisuda tepat waktu sesuai masa studinya (3 tahun atau 4 tahun)	Jumlah lulusan sesuai program dibagi Jumlah mahasiswa yang masuk pada tahun yang sama
		2. Jumlah lulusan dengan IPK \geq 2,75	Persentase lulusan dengan nilai IPK \geq 2,75	Jumlah lulusan dengan IPK \geq 2,75 dibagi Jumlah semua lulusan pada tahun yang sama
		3. Tingkat penyerapan lulusan di pasar kerja	Persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan dengan masa tunggu < 6 bulan	Jumlah lulusan yang memperoleh pekerjaan < 6 bulan dibagi Jumlah semua lulusan pada tahun yang sama
2.	Penelitian	4. Kegiatan Penelitian yang dilakukan dosen	Jumlah seluruh penelitian yang dilakukan oleh dosen dalam 1 tahun	Jumlah seluruh penelitian yang dilakukan oleh dosen dalam 1 tahun

		5. Publikasi Karya Ilmiah	Jumlah karya ilmiah yang dipublikasi pada jurnal terakreditasi per tahun	Jumlah seluruh karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal terakreditasi selama 1 tahun
3.	Pengabdian pada Masyarakat	6. Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan selama 1 tahun	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dalam 1 tahun

C. Penetapan Kinerja

Berdasarkan rencana kinerja yang telah disusun dengan dukungan pembiayaan yang telah disetujui dalam bentuk DIPA maka ditetapkanlah kinerja yang akan dicapai. Dengan diterbitkannya Inpres No. 5/2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi dan Surat Edaran Menteri Negara PAN Nomor : SE/31/M.PAN/12/2004 tentang Penetapan Kinerja maka Politeknik Kesehatan Kemenkes Sorong telah membuat Penetapan kinerja tahun 2015 secara berjenjang sesuai dengan kedudukan tugas dan fungsi yang ada.

Penetapan kinerja ini merupakan tolak ukur akuntabilitas kinerja pada akhir tahun 2015 yang disusun dengan berdasarkan pada Rencana Kerja Tahun 2015 yang telah ditetapkan, sehingga secara substansial Penetapan Kinerja Tahun 2015 tidak ada perbedaan dengan Rencana Kinerja Tahun 2014. Pada BAB III dokumen Lakip Poltekkes Kemenkes Sorong penjelasan mengenai Analisis Capaian Kinerja diukur melalui Indikator Kinerja yang berasal dari dokumen RENSTRA yang merupakan penjabaran dari visi, misi, dan Tujuan Poltekkes Kemenkes Sorong dan dari Indikator Kinerja Utama (IKU) yang berdasar kepada Tri Dharma Perguruan Tinggi yang didalamnya terdapat 3 (tiga) kegiatan yaitu Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat. Indikator kinerja yang ditetapkan dalam dokumen penetapan kinerja tahun 2014 adalah sebagai berikut :

1. Indikator Kinerja Utama (IKU)

Untuk indikator utama yang pertama adalah indikator kinerja utama yang diambil dari Tri Dharma Pendidikan perguruan tinggi yang pertama pula yaitu Pendidikan. Ada 6 hal yang menjadi indikator kinerja utama seperti tertera pada tabel berikut :

Tabel 13
Indikator Kinerja Utama Politeknik Kesehatan Kemenkes Sorong 2015

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2015
1.	Pendidikan dan Pengajaran	Persentase Lulusan tepat waktu	Persentase	85
2.	Pendidikan dan Pengajaran	Persentase lulusan dengan IPK $\geq 2,75$	Persentase	95
3.	Pendidikan dan Pengajaran	Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja dengan masa tunggu < 6 bulan	Persentase	85
4.	Kegiatan Penelitian	Jumlah seluruh penelitian yang dilakukan oleh dosen dalam 1 tahun	Kegiatan	15
5.	Publikasi Karya Ilmiah	Jumlah karya ilmiah yang dipublikasi pada jurnal terakreditasi per tahun	Kegiatan	7
6.	Pengabdian pada masyarakat	Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat	Kegiatan	8

Dalam usaha pencapaian indikator kinerja utama diatas ada beberapa Indikator Kinerja Penunjang (IKP) yang disesuaikan dengan visi dan misi, tujuan, sasaran, kebijakan, program, dan kegiatan sesugai dengan Rencana Aksi Kegiatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Sorong tahun 2015–2019.

2. Indikator Kinerja Kegiatan Penunjang (IKP)

a. Indikator Kinerja Kegiatan Penunjang Pertama

Tujuan : Meningkatkan mutu lulusan tenaga kesehatan

Tabel 14
Indikator Kinerja Kegiatan Penunjang Pertama

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2015
1.	Meningkatnya mutu lulusan tenaga kesehatan	Jumlah mahasiswa yang mendaftar	Orang	890
		Persentase hasil seleksi penerimaan mahasiswa baru dengan kelulusan 4 L	Persentase	65
		Ratio mahasiswa yang diterima	Ratio	1 : 4

		terhadap pendaftar		
		Jumlah mahasiswa Gakin yang diterima dan mendapat bantuan beasiswa	Orang	50
		Jumlah lulusan tenaga kesehatan dari lembaga pendidikan	Orang	489
		Tersedianya Tempat Uji Kompetensi	Lokasi	3
		Jumlah Mahasiswa Berprestasi yang mendapat beasiswa	Orang	83
		Ketersediaan RPP	Persentase	100

b. Indikator Kinerja Kegiatan Penunjang Kedua

Tujuan : Meningkatkan Profesionalisme dan Produktivitas Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Tabel 15
Indikator Kinerja Kegiatan Penunjang Kedua

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2015
1.	Meningkatnya Profesionalisme dan Produktivitas tenaga pendidik dan kependidikan	Jumlah Dosen yang mengikuti pendidikan lanjutan (S1 atau S2)	Orang	5
		Jumlah tenaga pendidik yang mengikuti pelatihan	Orang	50
		Jumlah pembahan dosen baru	Orang	4
		Jumlah dosen yang bersertifikasi	Orang	11
		Jumlah tenaga pendidik yang mengikuti pelatihan	Orang	20

c. Indikator Kinerja Kegiatan Penunjang Ketiga

Tujuan : Meningkatkan mutu penyelenggaraan program pendidikan.

Tabel 16
Indikator Kinerja Kegiatan Penunjang Ketiga

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2015
1.	Meningkatnya Mutu Penyelenggaraan Program Pendidikan	Jumlah Prodi yang terakreditasi Kemenkes (Reakreditasi) dengan nilai minimal B	Prodi	4
		Persentase kelulusan uji kompetensi	Persen	20
		Jumlah kegiatan kerja sama	MOU	6

		lintas program (MOU lahan praktek)		
		Jumlah kerja sama dengan organisasi profesi	MOU	3

d. Indikator Kinerja Kegiatan Penunjang Keempat

Tujuan : Meningkatkan Kuantitas dan Kualitas Sarana / Prasarana Penunjang Program Pendidikan.

Tabel 17
Indikator Kinerja Kegiatan Penunjang Keempat

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2015
	Meningkatnya kuantitas dan kualitas sarana/prasarana program pendidikan	Penambahan Alat-alat praktek lab pada Jurusan (Unit)	Unit	1
		Pemeliharaan Halaman dan Gedung	Luas (M ²)	17.480
		Pemanfaatan laboratorium jurusan	Kegiatan	6
		Pengadaan buku tex jurusan gizi	Buku	1.708
		Langganan daya dan jasa (PLN, Telpon, TV Kabel, Asinet)	Kegiatan	4
		Pengadaan perangkat pengolahan data dan komunikasi	Unit	63
		Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran	Unit	31
		Pemeliharaan kendaraan dinas (Roda 4)	Unit	2
		Penggunaan website dan aplikasi kantor	Unit	2

e. Indikator Kinerja Kegiatan Penunjang Kelima

Tujuan : Meningkatkan manajemen keuangan yang efisien, transparan dan akuntabel.

Tabel 18
Indikator Kinerja Kegiatan Penunjang Kelima

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2015
1.	Meningkatnya Kuantitas manajemen keuangan yang efisien, transparan dan akuntabel	Persentase penyerapan realisasi keuangan	Persen	90
		Laporan keuangan tepat waktu (triwulan, semester dan tahunan)	Dokumen	3
		Peningkatan fungsi system	Direktorat dan	4

		pengawasan keuangan di direktorat dan seluruh jurusan	Jurusan	
		Terwujudnya pelaksanaan audit eksternal (BPKP dan BPK RI)	Kegiatan	2
		Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Laporan Tahunan	Dokumen	2

D. Rencana Anggaran dan Kegiatan Tahun Anggaran 2015

Dalam mewujudkan kinerja yang telah ditetapkan untuk tahun 2015, Politeknik Kesehatan Kemenkes Sorong didukung oleh anggaran dana yang telah tertuang dalam DIPA 2015 sebesar Rp. 15.513.346.000,- (Lima Belas Milyar Lima Ratus Tiga Belas Juta Tiga Ratus Empat Puluh Enam Ribu Rupiah) sudah termasuk revisi anggaran yang dijelaskan dengan penggunaan pada kegiatan pada tabel 19 sebagai berikut :

Tabel 19
Rencana Kegiatan dan Anggaran pada Politeknik Kesehatan Kemenkes Sorong
Tahun Anggaran 2015

N o.	Kegiatan	Kode MAK	Pagu 2015 termasuk revisi (Rp.)
1.	Layanan Perkantoran (Belanja Mengikat)	2079.994.001	8.486.158.000,-
2.	Laporan Kegiatan dan Pembinaan	5034.002	227.700.000,-
3.	Laporan Kinerja	5034.004	268.650.000,-
3.	Peralatan Fasilitas Perkantoran	5034.006	76.800.000,-
4.	Basiswa mahasiswa dari Keluarga Miskin (Gakin)	5034.020	150.000.000,-
5.	Tenaga pendidik dan Kependidikan yang ditingkatkan kemampuannya melalui pelatihan	5034.015	118.620.000,-
6.	Lulusan tenaga kesehatan dari Lembaga pendidikan pemerintah	5034.018	256.860.000,-
7.	Basiswa mahasiswa berprestasi dan mahasiswa Gakin	5034.024	99.000.000,-
8.	Laporan dukungan manajemen pendidikan	5034.026	1.697.760.000,-
9.	Mahasiswa yang didik pada jurusan keperawatan	5034.027	2.125.950.000,-
10.	Mahasiswa yang didik pada jurusan kebidanan	5034.028	1.625.298.000,-
11.	Mahasiswa yang didik pada jurusan Gizi	5034.033	380.550.000,-
	TOTAL PAGU (Rp)		15.513.346.000,-

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Pengukuran Kinerja Tahun 2015

Pengukuran kinerja adalah kegiatan manajemen khususnya membandingkan tingkat kinerja yang dicapai dengan standar, rencana, atau target dengan menggunakan indikator kinerja yang telah ditetapkan (Permenpan 09/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan IKU dilingkungan Instansi Pemerintah). Pengukuran kinerja ini diperlukan untuk mengetahui sampai sejauh mana realisasi atau capaian kinerja yang berhasil dilakukan oleh Politeknik Kesehatan Kemenkes Sorong dalam kurun waktu Januari – Desember 2015.

Capaian kinerja merupakan dasar dalam evaluasi keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Politeknik Kesehatan Kemenkes Sorong. Pencapaian sasaran terhadap target yang direncanakan dalam tahun 2015 sebagaimana terdapat pada tabel 20.

Tahun 2015 merupakan tahun pertama pelaksanaan dari Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015–2019. Adapun pengukuran kinerja yang dilakukan adalah dengan membandingkan realisasi capaian dengan rencana tingkat capaian (target) pada setiap indikator, sehingga diperoleh gambaran tingkat keberhasilan pencapaian masing-masing indikator. Berdasarkan pengukuran kinerja tersebut diperoleh informasi menyangkut masing-masing indikator, sehingga dapat ditindaklanjuti dalam perencanaan program/kegiatan di masa yang akan datang agar setiap program/ kegiatan yang direncanakan dapat lebih berhasil guna dan berdaya guna.

Selain untuk mendapat informasi mengenai masing-masing indikator, pengukuran kinerja ini juga dimaksudkan untuk mengetahui kinerja khususnya dibandingkan dengan realisasi kinerja tahun 2014. Manfaat pengukuran kinerja antara lain untuk memberikan gambaran kepada pihak-pihak internal dan eksternal tentang pelaksanaan misi organisasi dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja.

1. Capaian Kinerja Utama

Hasil capaian rata-rata Indikator Kinerja Utama Politeknik Kesehatan Kemenkes Sorong pada tahun 2015 mencapai 95 %. Secara lengkap data tersebut dapat dilihat pada tabel 20.

Tabel 20
**Capaian Sasaran Kinerja Berdasarkan Target Indikator Kinerja Utama
 Pada Politeknik Kesehatan Kemenkes Sorong Tahun 2015**

Sasaran	Indikator	Capaian tahun 2014 (%)	Target 2015	Realisasi	Capaian Tahun 2015 (%)
Pendidikan dan pengajaran	Peningkatan Persentase lulusan tepat waktu	94	85%	85%	100
	Peningkatan persentase lulusan dengan IPK $\geq 2,75$	103,2	95%	72,2%	76
	Peningkatan persentase penyerapan lulusan di pasar kerja dengan masa tunggu < 6 bulan	76	85%	65%	76,5
Penelitian yang dilakukan oleh dosen	Peningkatan jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen dalam setahun	86,7	15	9	60
Publikasi karya ilmiah	Peningkatan jumlah publikasi karya tulis ilmiah pada jurnal ilmiah	100	7	9	129
Pengabdian	Jumlah	75	8	7	87,5

an masyarakat	kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dalam setahun		Kegiat an	Kegiat an	
Rata-rata Capaian Kinerja Utama tahun 2015					88,2

2. Capaian Kinerja Kegiatan Penunjang

a. Indikator Kinerja Kegiatan Penunjang Pertama

Tujuan : Meningkatkan mutu lulusan tenaga kesehatan

Tabel 21
**Capaian Sasaran Kinerja Kegiatan Penunjang Pertama
 Pada Politeknik Kesehatan Kemenkes Sorong Tahun 2015**

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Capaian thn 2014 (%)	Target 2015	Realisasi	Capaian 2015 (%)
1.	Meningkatnya mutu lulusan tenaga kesehatan	Jumlah mahasiswa yang mendaftar	77,4	890	685 Org	77
		Persentase hasil seleksi penerimaan mahasiswa baru dengan kelulusan 4 L	100	65	65	100
		Ratio mahasiswa yang diterima terhadap pendaftar	30	1 : 4	1 : 1,39	34,75
		Jumlah mahasiswa Gakin yang diterima dan mendapat bantuan beasiswa	84,3	50 Org	50 Org	100
		Jumlah lulusan tenaga kesehatan dari lembaga pendidikan	100	489	417	85,3
		Tersedianya Tempat Uji Kompetensi	66,7	3	3	100
		Jumlah Mahasiswa	100	83	83	100

		Berprestasi yang mendapat beasiswa				
		Ketersediaan RPP	90	100	90	90

b. Indikator Kinerja Kegiatan Penunjang Kedua

Tujuan : Meningkatkan Profesionalisme dan Produktivitas Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Tabel 22

Capaian Sasaran Kinerja Kegiatan Penunjang Kedua Pada Politeknik Kesehatan Kemenkes Sorong Tahun 2015

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2014 (%)	Target 2015	Realisasi	Capaian 2015 (%)
1.	Meningkatnya Profesionalisme dan Produktivitas tenaga pendidik dan kependidikan	Jumlah Dosen yang mengikuti pendidikan lanjutan (S1 atau S2)	100	5	5	100
		Jumlah tenaga pendidik yang mengikuti pelatihan	100	40	40	100
		Jumlah penambahan dosen baru	66,7	6	0	0
		Jumlah dosen yang bersertifikasi	0	11	11	100
		Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan	100	20	20	100

c. Indikator Kinerja Kegiatan Penunjang Ketiga

Tujuan : Meningkatkan mutu penyelenggaraan program pendidikan.

Tabel 23

Capaian Sasaran Kinerja Kegiatan Penunjang Ketiga Pada Politeknik Kesehatan Kemenkes Sorong Tahun 2015

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2014 (%)	Target 2015	Realisasi	Capaian 2015 (%)
1.	Meningkatnya Mutu Penyelenggaraan Program Pendidikan	Jumlah Prodi yang terakreditasi LAM-PT Kes	0	4	3	75
		Rata-rata persentase kelulusan uji kompetensi	60	60	47,7	79,5
		Jumlah kegiatan kerja sama lintas program (MOU lahan praktek)	100	8	10	125
		Jumlah kerja sama	100	3	3	100

		dengan organisasi profesi				
--	--	---------------------------	--	--	--	--

d. Indikator Kinerja Kegiatan Penunjang Keempat

Tujuan : Meningkatkan Kuantitas dan Kualitas Sarana / Prasarana Penunjang Program Pendidikan.

Tabel 24
**Capaian Sasaran Kinerja Kegiatan Penunjang Keempat
 Pada Politeknik Kesehatan Kemenkes Sorong Tahun 2015**

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Capaian 2014 (%)	Target 2015	Realisasi	Capaian 2015 (%)
		Penambahan Alat-alat praktek lab pada Jurusan (Unit)	0	1	0	0
		Pemeliharaan Halaman dan Gedung	100	17.480	17.480	100
		Pemanfaatan laboratorium jurusan	100	6	6	100
		Pengadaan buku tex jurusan Gizi	100	1.708	0	0
		Langganan daya dan jasa (PLN, Telpon, TV Kabel, Asinet)	100	4	4	100
		Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	100	63	0	0
		Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran	100	31	0	0
		Pemeliharaan kendaraan dinas (Roda 4)	100	2	2	100
		Pengadaan website dan aplikasi kantor	0	2	2	100

e. Indikator Kinerja Kegiatan Penunjang Kelima

Tujuan : Meningkatkan manajemen keuangan yang efisien, transparan dan akuntabel.

Tabel 25
**Capaian Sasaran Kinerja Kegiatan Penunjang Kelima
 Pada Politeknik Kesehatan Kemenkes Sorong Tahun 2015**

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Capaian 2014 (%)	Target 2015	Realisasi	Capaian 2015 (%)
1.	Meningkatnya Kuantitas manajemen keuangan yang	Persentase penyerapan realisasi keuangan	93	93	87,2	94
		Laporan keuangan	100	3	3	100

	efisien, transparan dan akuntabel	tepat waktu (triwulan, semester dan tahunan)				
		Peningkatan fungsi system pengawasan keuangan di direktorat dan seluruh jurusan	100	4	4	100
		Terwujudnya pelaksanaan audit eksternal (BPKP dan BPK RI)	100	2	2	100
		Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Laporan Tahunan	100	2	2	100

3. Realisasi Penyerapan Anggaran tahun 2015

Tabel 26

**PENYERAPAN ANGGARAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SORONG
TAHUN ANGGARAN 2015**

N O.	BULAN	JUMLAH (Rp.)	PENYERAPAN (Rp.)	PER SEN	KETERANGAN
		15,513,346,000			
1	Januari		274,054,191	1.77	
2	Pebruari		551,773,516	3.55	
3	Maret		1,343,100,363	8.66	
4	April		1,230,757,002	7.93	

5	Mei		728,432,669	4.70	
6	Juni		883,367,388	5.69	
7	Juli		1,173,374,834	7.57	
8	Agustus		1,489,270,580	9.60	
9	September		1,691,943,014	10.90	
10	Oktober		606,735,036	3.92	
11	November		1,251,676,342	8.06	
12	Desember		2,303,312,227	14.85	
	Pengembalian Belanja		6,486,965		
	TOTAL (Rp.)	15,513,346,000	13,521,310,198	87.20	

B. Analisis Terhadap Capaian Kinerja

Penilaian atas pelaksanaan tugas Politeknik Kesehatan Kemenkes Sorong tahun 2014 dilakukan melalui pengukuran kinerja. Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan capaian kinerja pada tahun 2014. Hal ini dimaksudkan untuk mengukur keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program / kegiatan / kebijakan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Politeknik Kesehatan Kemenkes Sorong. Dilihat dari capaian masing-masing indikator, kinerja utama dan indikator kinerja kegiatan penunjang dan sasaran untuk tahun 2015.

1. Analisis Capaian berdasarkan IKU.

Berdasarkan data hasil capaian kinerja berdasarkan IKU sebagaimana tertera pada tabel 3.1 diatas, maka diperoleh informasi sebagai berikut :

a. IKU Pertama : Persentase Lulusan Tepat Waktu

Indikator Kinerja Utama (IKU) pada tujuan meningkatkan kualitas program pendidikan dan pengajaran, capaiannya mencapai 100%. Pada IKU lulusan tepat waktu yang ditargetkan 85%, realisasinya 85% atau capaiannya 100%. Berdasarkan hasil ini dapat disimpulkan bahwa persentase capaian IKU pertama ini mengalami peningkatan dari tahun 2014 yang hanya 94%. Target capaian IKU ini belum bisa ditargetkan menjadi 95%. Hal ini disebabkan karena lulusan tepat waktu dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya

karena faktor mahasiswa, seperti sakit dan keterlambatan pembayaran SPP sehingga harus cuti semester dan masih tingginya angka drop out. Disamping itu dengan adanya penerapan uji kompetensi sebagai syarat kelulusan mahasiswa untuk selanjutnya di Wisuda, menyebabkan banyak mahasiswa yang tidak dapat menyelesaikan pendidikan tepat waktu.

b. IKU Kedua : Persentase Lulusan dengan IPK \geq 2,75

Data hasil capaian pada IKU kedua ini menggambarkan bahwa persentase lulusan dengan IPK \geq 2,75 yang ditargetkan 95% memperoleh hasil 72,2%, atau capaiannya menurun bila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2014 yang mencapai 103,2%. Capaian ini menggambarkan kinerja Proses Belajar Mengajar yang dimungkinkan oleh , dukungan Sumber Daya baik tenaga, pembiayaan dan sarana /prasarana penunjang pendidikan yang semakin baik. Diharapkan agar capaian ini dapat ditingkatkan pada waktu-waktu mendatang.

c. IKU Ketiga : Persentase Penyerapan Lulusan di Pasar Kerja dengan masa tunggu < 6 bulan

Hasil capaian IKU ini menunjukkan bahwa tingkat penyerapan lulusan di pasar kerja dengan masa tunggu < 6 bulan, belum mencapai target yang direncanakan. Data pada tabel diatas menunjukkan bahwa IKU ini ditargetkan 85%, namun hasil realisasinya hanya 65 % atau capaiannya 76,5%. Capaian ini bila dibandingkan dengan tahun 2014 yang mencapai 100%, maka hasil ini di tahun 2015 mengalami penurunan. Salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya realisasi terhadap IKU ketiga adalah belum maksimalnya kinerja Ikatan Alumni yang terbentuk pada tahun 2014.

d. IKU Keempat : Jumlah Kegiatan Penelitian yang dilakukan oleh Dosen selama satu tahun

Capaian terhadap IKU ini hanya 60% karena jumlah kegiatan penelitian oleh dosen pada tahun 2015 yang ditargetkan 15 kegiatan dan realisasinya hanya 9 kegiatan. Bila dibandingkan dengan hasil realisasi pada tahun 2014 dengan capaian 86,7%, maka terjadi mengalami penurunan. Hal ini dapat terjadi karena penelitian di tahun 2015 dana yang tersedia untuk menunjang kegiatan penelitian melalui DIPA Poltekkes Kemenkes Sorong masih sangat terbatas, namun demikian kegiatan penelitian dosen masih ditunjang oleh dana mandiri oleh dosen.

e. IKU Kelima : Jumlah Kegiatan Publikasi Karya Ilmiah pada Jurnal terakreditasi selama 1 tahun

Pada tahun 2015, jumlah kegiatan publikasi karya ilmiah yang di publikasikan pada jurnal ilmiah terakreditasi yang ditargetkan 7 karya ilmiah, realisasi nya 9 atau capaiannya 129%. Hasil ini masih menggambarkan adanya peningkatan capaian bila dibandingkan dari tahun 2014 yang hanya mencapai 100%. Hasil ini dapat terjadi karena adanya dukungan dana secara mandiri oleh dosen yang mempublikasikan hasil penelitiannya pada jurnal ilmiah berstandar ISSN.

f. IKU Keenam : Jumlah Kegiatan Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Dosen selama 1 tahun

Capaian terhadap IKU ke enam ini masih rendah, hal ini disebabkan karena dukungan dana yang menunjang kegiatan pada DIPA Poltekkes Kemenkes Sorong tahun 2015 masih terbatas. Target yang direncanakan sebanyak 8 kegiatan, tetapi realisasinya hanya 7 atau capaiannya hanya 87,5%. Hasil ini menunjukkan adanya peningkatan bila di bandingkan dengan realisasi pada tahun 2014 yang hanya mencapai 75%. Diharapkan pada tahun selanjutnya capaian terhadap IKU ini dapat ditingkatkan mengingat merupakan salah satu tugas pokok Politeknik Kesehatan Kemenkes Sorong sebagai instusi pendidikan tinggi.

2. Analisis Capaian berdasarkan Indikator Kinerja Kegiatan Penunjang.

a. Indikator Kinerja Kegiatan Penunjang Pertama : Meningkatnya mutu lulusan tenaga kesehatan

1) Jumlah calon mahasiswa yang mendaftar

Capaian terhadap kinerja kegiatan penunjang ini hanya mencapai 77%. Hasil ini mengalami penurunan bila dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2013 yang mencapai 77,4%. Hasil dapat ini diperoleh karena jumlah calon yang ditargetkan mendaftar berjumlah 890 orang, akan tetapi realisasinya hanya 689 orang. Secara umum hasil capaian sama dengan hasil pada tahun 2014. Akan tetapi apabila dilihat secara terprinci masing-masing Prodi, maka ada peningkatan secara signifikan pada calon mahasiswa pada Jurusan Gizi, karena pada tahun 2014, pendaftarnya hanya 11 orang. Keadaan ini dapat disebabkan oleh kurangnya informasi tentang program pendidikan. Oleh sebab itu diharapkan agar dilakukan Promosi Program Pendidikan Kesehatan

khususnya pasar kerja lulusan Tenaga Gizi di Sekolah Menengah Atas yang berada di Kota Sorong, Manokwari dan Fakfak sehingga dapat meningkatkan animo calon mahasiswa untuk dididik menjadi tenaga kesehatan.

2) **Persentase hasil seleksi penerimaan mahasiswa baru dengan kelulusan 4L**

Hasil capaian terhadap indikator kegiatan penunjang ini 100%. Hasil di tahun 2015 sama dengan capaian pada tahun 2014. Apabila dilihat dari hasil akhir menggembirakan namun perlu di tingkatkan pada tahun-tahun mendatang, terutama penentuan target capaiannya.

3) **Ratio mahasiswa yang diterima terhadap pendaftar**

Capaian di tahun 2015 terhadap indikator ini hanya 34,75%. Hasil ini dapat diperoleh karena target ketetapan 1 : 4 hanya direalisasikan 1 : 1,39. Namun demikian hasil ini menunjukkan adanya peningkatan bila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2014 yang hanya mencapai 30%. Data ini menunjukkan bahwa pendaftar yang jumlahnya 689 setelah dilakukan seleksi melalui SIPENSIMARU, ada 570 calon mahasiswa yang dinyatakan lulus, dan semuanya melakukan registrasi ulang tepat pada waktu yang telah ditentukan.

4) **Jumlah mahasiswa dari Keluarga Miskin (Gakin) yang mendapat beasiswa**

Realisasi terhadap target pada indikator kegiatan penunjang ini masih seperti tahun 2014 yaitu mencapai 100%. Hasil ini dapat terjadi karena 50 mahasiswa yang direncanakan untuk mendapatkan bantuan biaya pendidikan dapat direalisasikan karena tersedia dana pada DIPA Poltekkes Kemenkes Sorong tahun 2015.

5) **Jumlah lulusan tenaga kesehatan dari lembaga pendidikan**

Realisasi terhadap target pada indikator kegiatan penunjang ini menurun bila dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2014 yaitu mencapai 100%. Hasil ini dapat terjadi karena jumlah lulusan yang direncanakan untuk di wisuda pada tahun 2015 sebanyak 489 orang tidak dapat dicapai dan hanya meluluskan 417 atau capaiannya 85,3%. Hal ini terjadi sebagian mahasiswa tidak dapat diwisuda sehubungan dengan belum lulus uji kompetensi.

6) **Tersedianya tempat uji kompetensi**

Capaian indikator ini ditargetkan 3 dan realisasinya 3 (100%). Data ini menggambarkan adanya peningkatan bila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2014 yang hanya

mencapai 66,7%. Hal ini disebabkan karena ada 1 lokasi (Prodi D-III Keperawatan Fakfak) sudah meluluskan dan melaksanakan uji kompetensi pada tahun 2015.

7) Ketersediaan Silabus dan RPP

Capaian terhadap indikator kegiatan penunjang ini 90%. Hasil ini sama dengan capaian pada tahun 2014 yang mencapai 90%. Hal ini disebabkan adanya 2 Prodi baru dibentuk pada tahun 2014 yaitu Prodi D-IV Keperawatan dan Prodi D-IV Kebidanan yang masih melakukan pembenahan termasuk ketersediaan Silabus dan RPP terutama oleh dosen tamu atau dosen tidak tetap.

b. Indikator Kinerja Kegiatan Penunjang Kedua : Meningkatnya profesionalisme dan produktivitas tenaga pendidik dan kependidikan

1) Jumlah dosen yang mengikuti pendidikan lanjut S1 dan S2

Hasil capaian terhadap indikator kinerja kegiatan penunjang ini 100% atau meningkat 43% bila dibandingkan dengan dengan capaian pada tahun 2014 yang hanya mencapai 57%. Hal ini disebabkan karena calon tenaga pendidik yang direncanakan untuk mengikuti program pendidikan sebanyak 5 orang semuanya lulus pada proses seleksi yang dilaksanakan oleh Badan PPSDMK dan juga tersedia dana melalui DIPA Badan PPSDMK untuk membiayai kegiatan tersebut.

2) Jumlah tenaga pendidik yang mengikuti pelatihan

Pada tahun 2015, capaian terhadap indikator ini 100% sama dengan hasil yang diperoleh pada tahun 2015. Hal ini dimungkin karena tersedia dana untuk kegiatan berupa workshop bedah kurikulum yang dilaksanakan di Sorong sehingga banyak peserta yang dapat mengikuti kegiatan dimaksud.

3) Jumlah penambahan dosen baru

Pada tahun 2015, di rencanakan untuk mendapatkan tambahan 6 dosen baru melalui formasi penerimaan CPNS Kementerian Kesehatan namun tidak terealisasi karena belum adanya formasi penerimaan CPNS. Hasil ini mengalami penurunan bila di bandingkan dengan capain pada tahun 2014 yang mencapai 66,7%.

4) Jumlah dosen bersertifikasi

Capaian terhadap indikator kegiatan penunjang ini menggembirakan karena hasil yang targetkan direncanakan dapat terealisasi 100% bila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2014 yang mencapai 0%. Hasil ini dapat diperoleh karena adanya perubahan proses

seleksi yang memungkinkan calon peserta sertifikasi dosen dapat memilih sertifikat AA sebagai pengganti tes TOEFL dan TPA.

5) Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan

Pada tahun 2014, tenaga kependidikan yang direncanakan untuk mengikuti pelatihan sebanyak 20 orang, dan realisasinya 20 orang (100%) yaitu pelatihan barang jasa 5 orang dan kegiatan pelatihan perpustakaan 1 orang serta pelatihan lain berjumlah 14 orang. Hasil ini sama dengan capaian di tahun 2014 yang mencapai 100%.

c. Indikator Kinerja Kegiatan Penunjang Ketiga : Meningkatnya Mutu Penyelenggaraan Program Pendidikan

1) Jumlah Prodi yang terakreditasi LAM-PT Kes (reakreditasi) dengan nilai minimal B

Capaian terhadap indikator kegiatan penunjang ini mengalami peningkatan bila dibandingkan realisasi pada tahun 2014. Hal ini terjadi karena dari 4 Prodi yang direncanakan untuk di akreditasi LAM-PT Kes ada 3 yang dapat direalisasi sedang 1 Program Studi lagi (D-IV Kebidanan) masih belum dapat diikut sertakan karena nilai awal untuk akreditasi kurang dari 200.

2) Persentase kelulusan uji kompetensi

Capaian terhadap indikator kegiatan penunjang ini masih rendah, namun demikian bila dibanding dengan hasil pada tahun 2014, mengalami peningkatan. Hasil ini diperoleh karena target capaian indikator kegiatan penunjang yang ditargetkan 60% dapat direalisasi 47,7% atau persentasi capaiannya 79,5% atau terjadi peningkatan 19% bila dibandingkan dengan persentasi capaian pada tahun 2014 yang hanya 60%. Dengan melihat kondisi capaian ini maka, diharapkan agar dilakukan pembenahan terutama persiapan menjelang pelaksanaan kegiatan dimaksud agar memperoleh hasil yang lebih baik lagi.

3) Jumlah kegiatan kerja sama lintas program (MOU) lahan praktek

Pada tahun ini hasil capaiannya melebihi target sama dengan pada tahun 2014 yang mencapai 100%. Hasil ini disebabkan karena MOU dengan RS dan Puskesmas sebagai lahan praktek, yang awalnya direncanakan 8 MOU, meningkat menjadi 10 MOU sehubungan beberapa Prodi luar domisili melaporkan MOU dengan lahan praktek di Kabupaten masing-masing (Manokwari dan Fakfak).

4) Jumlah kerja sama dengan Organisasi Profesi

Hasil capaian indikator ini sama dengan realisasi pada tahun 2014 yaitu 100%, karena kerja sama yang ada sebatas kerja sama dengan profesi yang sama dengan jurusan yang dibuka di Politeknik Kesehatan Kemenkes Sorong yaitu Perawat, Bidan dan Gizi.

d. Indikator Kinerja Kegiatan Penunjang ke empat : Meningkatnya kuantitas dan kualitas sarana/prasarana penunjang program pendidikan

1) Penambahan Alat Praktek Laboratorium Jurusan

Capaian terhadap indikator ini 0%, realisasi ini terjadi karena rencana pengadaan yang dananya bersumber dari *refocusing* perjalanan dinas tidak dapat direalisasi. Hasil ini sama dengan capaian pada tahun 2014.

2) Pemeliharaan Gedung dan Halaman

Hasil capaian terhadap indikator ini 100%, dengan demikian sama dengan tahun 2014. Kegiatan ini dapat berjalan dengan baik dan sangat dirasakan manfaatnya oleh civitas akademika karena tersedianya pada DIPA Poltekkes Kemenkes Sorong, namun demikian diharapkan pihak ketiga yang melaksanakan kegiatan ini agar selalu memperhatikan dan meningkatkan mutu pekerjaan pekerjaan pemeliharaan di waktu yang akan datang.

3) Pemanfaatan Laboratorium jurusan

Capainya indikator ini sama dengan tahun 2014 yaitu 100%. Hasil ini menunjukkan bahwa pemanfaatan laboratorium oleh mahasiswa 3 jurusan pada setiap semesternya terpenuhi sehingga memperoleh hasil 6 kegiatan. Hal ini dimungkinkan oleh dukungan pengelolaan PBM baik di kelas maupun di laboratorium sudah baik, disertai dengan tersedianya bahan habis pakai yang memungkinkan mahasiswa dapat melakukan praktek sesuai pedoman akademik yang ada yaitu Kurikulum Berbasis Kompetensi.

4) Pengadaan Buku Tex Jurusan Gizi untuk Perpustakaan Terpadu

Capaian terhadap indikator kinerja penunjang ini mengalami penurunan yang sama dengan tahun 2014 bila dibandingkan realisasi pada tahun 2013. Hal ini terjadi karena buku-buku tex untuk jurusan gizi yang ditargetkan sebanyak 1.708 buku, tidak dapat direalisasi karena dana *refocusing* perjalanan dinas yang direncanakan untuk pengadaannya tidak dapat direalisasi.

5) Langgan Daya dan Jasa

Hasil capaian terhadap indikator kinerja penunjang masih sama seperti pada tahun 2015 yang mencapai 100%. Namun demikian langganan daya dan jasa khususnya listrik dan

asinet dan perlu ditingkatkan di tahun mendatang, mengingat pentingnya kebutuhan internet dan listrik untuk menunjang PBM baik di Kampus Sorong, Manokwari dan Fakfak.

6) Pengadaan fasilitas perkantoran

Realisasi terhadap indikator kinerja penunjang ini tidak dapat direalisasi karena anggaran yang di renkanakan untuk pengadaan 31 unit fasilitas perkantoran yang bersumber dari dana refokusing perjalanan dinas, tidak dapat direalisasikan. Sehingga hasil kapaian di tahun 2015 ini mengalami penurunan sangat tajam bila dibanding dengan capaian pada tahun 2014 yaitu 0%.

7) Pengadaan perangkat pengolah data komunikasi

Kapaian terhadap indikator kegiatan penunjang ini tidak dapat direalisasi karena tidak tersedianya dana pada DIPA 2015 sehingga hasil kapaianya 0%. Hal ini mengalami penurunan yang sangat signifikan bila dibandingkan dengan hasil yang kapai pada tahun 2014 dan penyebabnya sama yaitu sumber dana refokusing perjalanan dinas tidak dapat direalisasi.

8) Pemeliharaan kendaraan dinas Roda 4

Hasil kapaian di tahun 2015 terhadap indikator kegiatan penunjang ini masih sama seperti pada tahun 2014 yang menkapai 100%. Hal ini dimungkinkan karena tersedianya anggaran pemeliharaan pada DIPA 2014.

9) Pengadaan Website dan aplikasi kantor

Pengadaan website dan aplikasi kantor dapat direalisasi pada tahun 2015 karena tersedianya anggaran pada DIPA Politeknik Kesehatan Kemenkes Sorong Tahun Anggaran 2015. Target yang ditetapkan berjumlah 2 dan kapainnya 100%. Hasil ini mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan hasil pada tahun 2014 yang 0% karena tidak tersedianya anggaran untuk pengadaan dimaksud.

e. Indikator Kinerja Kegiatan Penunjang kelima : Meningkatnya manajemen keuangan yang efisien, transparan dan akuntabel.

1) Persentase penyerapan realisasi keuangan

Realisasi penyerapan keuangan di tahun 2015, yang menkapai 87,20% bila dibandingkan dengan penyerapan di tahun 2014 yang menkapai 93% mengalami penurunan. Hal ini terjadi beberapa kegiatan yang dibiayai melalui dana refokusing tidak dapat direalisasi.

2) Laporan keuangan tepat waktu (Triwulan, Semester dan Tahunan)

Realisasi terhadap indikator ini sama dengan tahun 2014 yang menkapai 100%. Hal ini menggambarkan adanya kepatutan pengelolaan administrasi keuangan sesuai dengan peraturan yang ada. Diharapkan agar hasil ini tetap dipertahankan bahkan ditingkat pada waktu-waktu mendatang.

3) Peningkatan fungsi sistem pengawasan keuangan di direktorat dan seluruh jurusan oleh SPIP.

Capaian terhadap indikator kinerja penunjang di tahun 2015 sama dengan di tahun pada tahun 2014 yang mencapai 100%. Dengan dilakukan audit eksternal oleh lembaga yang berkompeten seperti BPKP dan BPK RI, maka pelaksanaan manajemen keuangan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Sorong dapat lebih maksimal.

4) Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Laporan Tahunan

Dua kegiatan ini sangat penting dalam pelaksanaan pengelolaan keuangan negara, karena dapat dijadikan bahan evaluasi terhadap pengelolaan keuangan yang menunjang dengan Proses Belajar Mengajar sebagai *Core bisnis* dari Politeknik Kesehatan Kemenkes Sorong. Pada tahun 2015, diketahui bahwa kapaian terhadap indikator kinerja kegiatan penunjang ini masih sama dengan hasil yang dikapai pada tahun 2014 yaitu 100%.

BAB IV **P E N U T U P**

Laporan akuntabilitas kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Sorong tahun 2015 merupakan perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, kebijakan, program, dan kegiatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Sorong kepada pimpinan di Tingkat Eselon I dan seluruh *Stakeholders* yang terlibat baik langsung maupun tidak langsung dalam pelaksanaan pembangunan kesehatan khususnya di bidang penyelenggaraan pendidikan tenaga kesehatan.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa bagian dan subbagian di Politeknik Kesehatan Kemenkes Sorong telah dapat merealisasikan program dan kegiatan tahun 2015 untuk mencapai sasaran sebagaimana tercantum dalam Renstra Kementerian Kesehatan 2015 – 2019. Hal ini didukung dengan fakta bahwa kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes pada tahun 2015 telah berhasil merealisasikan kegiatan yang merupakan penjabaran dari program dan sasaran Sekretariat Jenderal dalam rangka dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya untuk meningkatkan kualitas mahasiswa / lulusan yang akan mendukung penyelenggaraan pendidikan terhadap mahasiswa.

Sehubungan dengan sasaran tersebut di atas, Politeknik Kesehatan kemenkes Sorong menitikberatkan pada peningkatan kualitas lulusan Politeknik Kesehatan Kemenkes baik dari sisi IPK $\geq 2,75$ ataupun dari sisi penyerapan lulusan di pasar kerja. Selain itu Politeknik Kesehatan Kemenkes Sorong juga menitikberatkan kepada penelitian, publikasi karya ilmiah/hasil penelitian dan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh instansi dan oleh jurusan sesuai dengan kompetensi.

Keberhasilan dan penilaian yang telah dicapai tahun 2015 merupakan titik awal untuk melanjutkan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah dicanangkan pada pada periode berikutnya dan sekaligus menjadi barometer agar kegiatan-kegiatan di masa mendatang dapat dilaksanakan secara lebih efektif dan efisien. Selain keberhasilan yang dicapai oleh Poltekkes Kemenkes Sorong pada tahun 2015 ada pula hal yang mungkin masih menjadi perhatian untuk Poltekkes Kemenkes Sorong sebagai pembenahan diri. Hal yang masih menjadi perhatian itu adalah :

- a. Persentase mahasiswa yang mendapat pekerjaan sebelum 6 bulan kelulusan dan cara pengumpulan data dari indikator kinerja kegiatan tersebut.

- b. Jumlah kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh dosen capaiannya masih sangat rendah.
- c. Persentase lulusan tepat waktu yang mengalami penurunan setelah diberlakukannya uji kompetensi mahasiswa sebagai dasar kelulusan dan wisuda lulusan.
- d. Jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen yang masih rendah capaian kinerja bila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2013 dan 2014.
- e. Belum tersedianya anggaran khusus untuk menunjang kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat serta pengadaan fasilitas penunjang Proses Belajar Mengajar dan juga kegiatan perkantoran.

Dengan adanya beberapa hal yang masih perlu mendapatkan perhatian, Poltekkes Kemenkes Sorong diharapkan dapat berkoordinasi dan bekerjasama dengan pihak-pihak terkait untuk mewujudkan tujuan Poltekkes Kemenkes Sorong pada masa yang akan datang.

Hal-hal yang perlu mendapatkan prioritas ke depan antara lain :

- a. Mengoptimalkan kinerja Ikatan Alumni (IKA) yang sudah terbentuk sebagai salah satu cara untuk memperkuat jaringan alumni lulusan Poltekkes Kemenkes Sorong dalam memantau penyerapan lulusan di pasar kerja.
- b. Menyelesaikan proses seleksi jurnal dan karya ilmiah yang dapat menjadi bahan untuk akreditasi jurnal Poltekkes kemenkes Sorong
- c. Menyelesaikan proses penggunaan tempat uji kompetensi sehingga dapat memberikan fasilitas uji kompetensi baik kepada pengguna internal ataupun eksternal
- d. Mengajukan jurnal atau karya ilmiah unggulan yang dapat dihakpatenkan dan dapat dipublikasikan baik secara internal ataupun eksternal
- e. Merencanakan anggaran yang akan digunakan untuk kegiatan pengabdian masyarakat dimana kegiatan itu juga salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi serta pengadaan fasilitas penunjang Proses Belajar Mengajar (ABBM) secara tersendiri dan tidak mengharapkan adanya dana *Refocusing* perjalanan dinas seperti yang terjadi pada Tahun Anggaran 2015 .

Semoga Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah oleh Poltekkes Kemenkes Sorong tahun 2015 ini dapat menjadi titik awal untuk melaksanakan seluruh kegiatan pada periode berikutnya secara lebih efektif, efisien, dan bermanfaat.